

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN ABK MV. ALDEBARAN DALAM  
KEGIATAN ANCHOR HANDLING DI PENGEBORAN MINYAK DAN  
GAS LEPAS PANTAI KEPULAUAN SERIBU**



Disusun oleh :

IKADEK LAJU

NIPD.101.01.03.15.0016

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG**

**2015**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah yang berjudul “**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN ABK MV. ALDEBARAN DALAM KEGIATAN ANCHOR HANDLING DI PENGEBORAN MINYAK DAN GAS LEPAS PANTAI KEPULAUAN SERIBU**” telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pelaksanaan ujian makalah.

Disetujui oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Capt. EKO MURDIYANTO, M.Pd M.Mar

RAJ SUSILO HW, S.IP, M.M

Pembina Utama Muda (IV/c)

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19570618 198203 1 002

NIP. 19560121 198103 1 005

Mengetahui,

Ketua Program Diklat Peningkatan

Kompetensi Kepelautan

F. PAMBUDI WIDIATMAKA, S.T., M.T., M.Mar.E

Pembina (IV/a)

NIP. 19641126 199903 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Makalah yang berjudul “**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN ABK MV. ALDEBARAN DALAM KEGIATAN ANCHOR HANDLING DI PENGEBORAN MINYAK DAN GAS LEPAS PANTAI KEPULAUAN SERIBU**” telah diuji dan disahkan oleh Tim Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang di Semarang pada tanggal ..... 2015.

Penguji I

**Capt. H.S. SUMARDI, S.H.,MH., M.Mar**

NIP. 19560625 198203 1 002

Penguji II

**Capt. EKO MURDIYANTO, M.Pd, M.Mar**

NIP. 19570618 198203 1 002

Anggota Penguji III

**RAJ SUSILO HW, S.IP, M.M**

NIP. 19560121 198103 1 005

Mengetahui:

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang

**M. CHAIRUL DJOHANSYAH, S.T., M.Mar.E**

Pembina (IV/a)

NIP. 19570304 1987031 003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa bahwa karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi kurikulum DP-1 Nautika.

Penulisan makalah ini berdasarkan motivasi penulis untuk membahas beberapa permasalahan yang sering dihadapi pada saat kegiatan Anchor Handling di pengeboran lepas pantai kepulauan seribu, dimana dalam hal ini penulis tertarik menulis judul makalah **“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN ABK MV. ALDEBARAN DALAM KEGIATAN ANCHOR HANDLING DI PENGEBORAN MINYAK DAN GAS LEPAS PANTAI KEPULAUAN SERIBU”**.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan sehingga tersusunnya makalah ini, kepada :

1. Bapak M. Chairul Djohansyah, S.T., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
2. Bapak F. Pambudi Widiatmoko, S.T., M.T., M.Mar.E selaku Ketua Program Diktat Peningkatan Kompetensi Kepelautan;
3. Bapak Capt. Eko Murdiyanto, M.Pd., M.Mar selaku dosen pembimbing I.
4. Bapak Raj Susilo HW, S.IP, M.M selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak / Ibu, seluruh Dosen di PIP Semarang;
6. Semua rekan-rekan DP-I Nautika PIP Semarang, Periode I 2015

Karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan waktu, maka penulisan makalah ini jauh dari sempurna.

Demikian akhirnya semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca dan lainnya.

Semarang, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	v
Glosaria .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	2
C. Ruang Lingkup .....	3
D. Metode Pengumpulan Data .....	3
BAB II FAKTA DAN PERMASALAHAN .....	4
A. Fakta.....	4
B. Permasalahan .....	8
C. Identifikasi Masalah.....	9
BAB III PEMBAHASAN .....	14
A. Landasan Teori .....	14
B. Analisis Penyebab Masalah.....	14
C. Analisis Pemecahan Masalah.....	15
D. Tinjauan Teoritis.....	20
E. Pemecahan Masalah Secara Teoritis.....	22
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN .....	
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran .....	28
Daftar Pustaka .....	29
Daftar Riwayat Hidup .....	30
Lampiran Gambar .....	31



## GLOSARIA

1. **Oil Rig** : Bangunan anjungan minyak lepas pantai yang berbentuk Kapal atau tongkang diberi kaki dan dipasang jangkar,dilengkapi dengan menara bor.
2. **Anchor Job** : Pelaksanaan dan proses penanganan pekerjaan Jangkar mulai dari cara pengambilan,mengangkat dan membawa kemudian ditempatkan atau diletakkan jangkar tersebut pada posisi yang telah ditentukan.
3. **Penant Wire** : Kawat baja dengan diameter 2 – 3 Inchi yang terpasang dengan segel ke crown jangkar sedang ujung yang satunya lagi disambungkan ke work wire anchor handling boat Ini digunakan untuk mengangkat atau menurunkan jangkar ke dasar laut yang terbebas dari pipe line.
4. **Anchor handling Boat/Vessel** : Kapal-kapal khusus lepas pantai yang dibuat untuk melayani pekerjaan pengambilan,Buoy dan pengangkatan serta penempatan jangkar rig, jangkar tongkang di tempat yang telah ditentukan posisinya.
5. **Barge Master** : Seorang yang memiliki ijazah pelaut dan punya pengalaman nakhoda serta diberikan pendidikan khusus untuk menangani anchor handling dan rig move.
6. **Fishing job** : Pekerjaan dengan pengangkatan jangkar dengan Menggunakan “ J “ hock karena penant wiranya putus “ J “ **Hock** : Sebuah alat yang terbuat dari besi baja yang berbentuk kail dan berfungsi untuk mengangkat jangkar apabila penant wire putus.
7. **Lay-Out Tugger wire** : Mengarea wire sling yang berada pada tromol wire drum yang letaknya sebelah kiri / kanan dari pada posisi work wire yang pemasanganya tidak sejajar dengan work wire drum, wire diameter 20-28 mm dengan panjang maximum 100 meter, pada saat digunakan tugger wire tersebut diarea sampai ke stern roller kapal sesuai dengan kebutuhan.

8. **Buoy Catcher Lasso** : Wire strop 24 mm diameter dengan mempunyai panjang 3-4 meter juga dihubungkan dengan open link chain diameter 13-15 mm panjang 1,5-2,0 meter terpasang Secara hinge link pada masing-masing dua bagian ujung wire.
9. **Pick it up** : Dalam pelaksanaan anchor handling dimana penant wire anchor rig dengan work wire kapal pada main drum sudah dihubungkan (connected) hingga dalam proses di angkat (hiave) sampai jangkar tersebut tidak makan ( anchor off bottom ).
10. **Put it down** : Pada saat pelaksanaan anchor handling menuju ke posisi ( target ) yang sudah ditentukan oleh rig master atau surveyor mengikuti ship nav. Maka saat in position secara pelan pelan membuka ship winch break untuk mengarea work wire dan penant wire anchor rig yang berada di stern roller kapal hingga sampai kedasar laut ( anchor on bottom ).
11. **Bow Thruster** : Baling-Baling yang dipasang pada haluan kapal yang posisinya dibawah garis air yang digerakkan oleh mesin bantu,sehingga baling-baling dapat berputar yang mana berfungsi untuk mengolah gerak kapal dan menggerakkan haluan Kapal tersebut kearah kiri atau kanan secara parallel dengan kecepatan maju / mundurnya kapal tersebut pada mesin induk maximum:2,0 knots,maka bow thruster itu effectif dapat di gunakan untuk membantu dalam mengolah gerak kapal, berthing unberthing.
12. **Shark Jaws** : Alat berupa garpu tala sebesar 8 inchi terbuat dari besi baja ditempatkan pada buritan kapal anchor handling tug vessel dan anchor handling tug supply vessel yang di gerakan dengan hydroulik guna untuk menahan penant wire.
13. **Rig Mover** : Seorang yang berpengalaman ( barge master dan telah diberikan pendidikan khusus untuk melakukan olah gerak rig (rig move) pada saat datang atau meninggalkan lokasi yang telah ditentukan.